

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MELALUI PENDEKATAN RASIO KEUANGAN

ANALYSIS OF THE CORPORATE FINANCIAL PERFORMANCE THROUGH FINANCIAL RATIOS APPROACH

L. M. Sitorus¹, M. Novianti², L. P. Sari³, P. Ansiska⁴

¹²³Program Studi Akuntansi Universitas Pat Petulai

⁴Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Pattimura

Korespondensi *sitoruslizvan@gmail.com

ABSTRACT

The financial performance analysis of PT BFI Finance Indonesia Tbk and PT Clipan Finance Indonesia Tbk underscores the importance of financial reports in understanding a company's financial condition. Utilizing various analysis methods such as financial ratios and trend analysis, this study provides insights into the strengths, weaknesses, and potential of both companies. This information is crucial for management, investors, and creditors in making business and investment decisions. The study aims to evaluate the influence of liquidity, solvency, and activity ratios on the financial performance of both companies on the Indonesia Stock Exchange. Focused on PT BFI Finance Indonesia Tbk and PT Clipan Finance Indonesia Tbk from 2018 to 2022, data was obtained from www.idx.co.id. Quantitative descriptive analysis methods were used for annual financial reports, with samples selected through purposive probability sampling. Variables like liquidity, solvency, and activity were measured through relevant financial ratios, with data analysis conducted using SPSS. The analysis of the financial performance of PT BFI Finance Indonesia Tbk and PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2018-2022) highlights strengths and weaknesses, emphasizing the need for sustainable strategies and financial management.

Key words: Analysis, Financial Performance, Liquidity, Rasio Keuangan, ROE

ABSTRAK

Analisis kinerja keuangan PT BFI Finance Indonesia Tbk dan PT Clipan Finance Indonesia Tbk menyoroti pentingnya laporan keuangan dalam memahami kondisi finansial perusahaan. Dengan menggunakan berbagai metode analisis seperti rasio keuangan dan analisis tren, penelitian ini memberikan gambaran tentang kekuatan, kelemahan, serta potensi kedua perusahaan. Informasi ini krusial bagi manajemen, investor, dan kreditur dalam membuat keputusan bisnis dan investasi. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan kedua perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini fokus pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk dan PT. Clipan Finance Indonesia Tbk di BEI dari 2018 hingga 2022. Data diperoleh dari www.idx.co.id. Metode analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk laporan keuangan tahunan, dengan sampel dipilih melalui purposive probability sampling. Variabel seperti likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas diukur melalui rasio keuangan yang relevan, dengan analisis data menggunakan SPSS. Analisis kinerja keuangan PT BFI Finance Indonesia Tbk dan PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2018-2022) menyoroti kekuatan dan kelemahan, membutuhkan fokus pada strategi berkelanjutan dan pengelolaan keuangan.

Kata kunci: Analisis, Financial Performance, Liquidity, Financial Ratios, ROE

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang kompetitif dan dinamis saat ini, mengukur kinerja keuangan perusahaan menjadi sangat penting untuk memahami kesehatan finansial serta menentukan strategi yang efektif dalam mencapai tujuan perusahaan. Salah satu alat utama yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah analisis laporan keuangan (Samben & Pattisahusiwa, 2017). Laporan keuangan menyediakan informasi yang komprehensif mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat dibutuhkan oleh manajemen, investor, kreditur, dan pihak berkepentingan lainnya (Syaharman, 2021). PT. BFI Finance Indonesia Tbk dan PT. Clipan Finance Indonesia Tbk, sebagai dua perusahaan pembiayaan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, merupakan subjek yang menarik untuk dianalisis dalam konteks ini.

PT. BFI Finance Indonesia Tbk dan PT. Clipan Finance Indonesia Tbk adalah pemain utama di industri pembiayaan Indonesia, menyediakan layanan seperti leasing, kredit kendaraan bermotor, dan pembiayaan multiguna. Pertumbuhan dan stabilitas finansial kedua perusahaan ini penting bagi perekonomian Indonesia karena sektor pembiayaan mendukung aktivitas ekonomi dan pembangunan infrastruktur. Analisis laporan keuangan dapat memberikan gambaran mengenai manajemen sumber daya, tantangan pasar, dan efektivitas strategi bisnis (Priyatiningsih, 2019). Rasio keuangan adalah alat perbandingan untuk mengukur dan menilai stabilitas keuangan perusahaan, menganalisis pengelolaan sumber dan penggunaan dana, serta menilai efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan (Nanda, 2022; Zamzami & Afif, 2015). Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis rasio keuangan, analisis tren, analisis horizontal dan vertikal, serta analisis arus kas. Rasio keuangan, seperti likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas, membantu menilai kemampuan perusahaan dalam berbagai aspek (Kusuma & Estiningsih, 2023). Analisis tren dan analisis horizontal serta vertikal memberikan wawasan mengenai perubahan kinerja keuangan perusahaan dari

waktu ke waktu (Purwasih & Munandar, 2023).

Pada PT. BFI Finance Indonesia Tbk dan PT. Clipan Finance Indonesia Tbk, analisis laporan keuangan sangat penting bagi manajemen internal untuk membuat keputusan bisnis serta bagi investor dan analis pasar yang menilai prospek investasi. Analisis rasio profitabilitas seperti margin laba bersih dan return on equity (ROE) menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas. Rasio likuiditas seperti current ratio dan quick ratio membantu menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Analisis arus kas memberikan gambaran tentang pengelolaan arus kas operasional, investasi, dan pendanaan, yang penting untuk memastikan kecukupan arus kas untuk operasional dan ekspansi bisnis (Milyanti, 2010). Ini membantu menilai apakah perusahaan mampu menghasilkan arus kas sehat dari operasional atau bergantung pada pendanaan eksternal.

Dalam konteks pasar modal, analisis laporan keuangan juga memberikan informasi yang krusial bagi para investor dalam membuat keputusan investasi (Kulintang & Putri, 2024). Para investor menggunakan informasi ini untuk menilai risiko dan potensi imbal hasil dari investasi mereka di saham PT. BFI Finance Indonesia Tbk dan PT. Clipan Finance Indonesia Tbk. Dengan demikian, analisis laporan keuangan menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan yang dapat mempengaruhi nilai saham dan kinerja pasar dari kedua perusahaan tersebut.

Analisis laporan keuangan sangat penting dalam mengukur kinerja keuangan PT. BFI Finance Indonesia Tbk dan PT. Clipan Finance Indonesia Tbk, memberikan wawasan tentang kekuatan finansial, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi. Informasi ini berguna bagi manajemen, investor, kreditur, dan pihak berkepentingan lainnya untuk memahami dan mengevaluasi kinerja serta prospek masa depan kedua perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan PT. BFI Finance Indonesia Tbk dan

PT. Clipan Finance Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI).

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini mengarahkan fokusnya pada dua perusahaan, PT. BFI Finance Indonesia Tbk dan PT. Clipan Finance Indonesia Tbk, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 hingga 2022. Data diperoleh dari situs resmi BEI, www.idx.co.id. Penelitian berlangsung dari April 2023. Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis deskriptif kuantitatif yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data keuangan dari kedua perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan dari 2018 hingga 2022. Populasi penelitian meliputi semua laporan keuangan kedua perusahaan di BEI, dengan sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive probability sampling*.

Metode *purposive probability sampling* diterapkan dengan tujuan untuk memilih sampel yang paling relevan dan representatif untuk analisis kinerja keuangan. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- **Ketersediaan Data Keuangan:** Laporan keuangan tahunan harus tersedia secara lengkap untuk periode 2018 hingga 2022. Data yang tidak lengkap atau tidak tersedia selama periode tersebut akan dikeluarkan dari sampel.
- **Kesesuaian dengan Kebutuhan Analisis:** Hanya laporan keuangan yang mencakup semua rasio keuangan yang akan dianalisis, seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas, yang akan dipertimbangkan. Laporan yang tidak mencakup data yang diperlukan akan dikeluarkan.
- **Konsistensi Data:** Laporan keuangan harus menunjukkan konsistensi dalam pelaporan data keuangan sepanjang periode penelitian. Laporan yang memiliki anomali atau inkonsistensi yang signifikan dalam pelaporan data akan dikeluarkan dari sampel.
- **Relevansi Industri:** Laporan keuangan harus berasal dari perusahaan yang beroperasi dalam industri yang sama, dalam hal ini

industri pembiayaan (finance). Ini untuk memastikan bahwa perbandingan kinerja keuangan dilakukan dalam konteks industri yang serupa.

Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Pengukuran variabel dilakukan melalui kinerja keuangan, yang dievaluasi menggunakan rasio keuangan yang relevan (Grediani et al., 2022). Metode pengumpulan data mencakup pengumpulan data dari website resmi BEI serta website kedua perusahaan, serta studi literatur melalui jurnal penelitian terdahulu. Teknik analisis data melibatkan penggunaan program SPSS untuk uji statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Sejarah Perusahaan

PT BFI Finance Indonesia Tbk, didirikan pada 7 April 1982 dengan nama PT Manufacturer Hanover Leasing Indonesia, merupakan perusahaan pembiayaan tertua di Indonesia. Melalui proses restrukturisasi utang setelah krisis keuangan 1998, namanya resmi berubah menjadi PT BFI Finance Indonesia Tbk pada 2001. Saat ini, sebagian besar sahamnya dimiliki oleh konsorsium Trinugraha Capital SA. BFI berfokus pada pembiayaan kendaraan bermotor, modal kerja, investasi, dan UMKM, dengan jaringan pemasaran terluas di Indonesia, memiliki 228 kantor cabang dan 173 gerai serta lebih dari 11.000 karyawan.

PT Clipan Finance Indonesia Tbk, sebelumnya dikenal sebagai PT Clipan Leasing Corporation pada 15 Januari 1982, mengubah namanya menjadi PT Clipan Finance Indonesia pada 17 Mei 1990. Pada 27 Agustus 1990, Clipan Finance resmi go public di Bursa Efek Jakarta (sekarang BEI). Bergerak dalam pembiayaan kendaraan bermotor, mesin, dan alat berat, perusahaan ini menjadi pembiayaan pertama yang go public di Indonesia. Clipan Finance kembali mengubah namanya menjadi PT Clipan Finance Indonesia Tbk pada 1997

setelah perubahan status menjadi perusahaan terbuka.

b. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan

• PT BFI finance Indonesia Tbk

Hasil perhitungan Rasio Keuangan pada PT BFI Finance Indonesia Tbk dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT BFI finance Indonesia Tbk

RASIO	Hasil Perhitungan				
	2018	2019	2020	2021	2022
Likuiditas					
Current ratio	2,44	2,06	2,67	2,65	2,42
Solvabilitas					
Debt to asset ratio	0,67	0,68	0,56	0,52	0,6
Aktivitas					
Total asset turnover	0,26	0,27	0,3	0,26	0,24
Kinerja Keuangan					
Return on equity	0,23	0,11	0,1	0,15	0,2

Sumber: data diolah, 2024

Perhitungan rasio keuangan PT BFI Finance Indonesia Tbk dari tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan beberapa tren utama. Likuiditas, yang diukur dengan current ratio, berfluktuasi, mulai dari 2,44 pada tahun 2018, mencapai puncaknya pada 2,67 pada tahun 2020, dan sedikit menurun menjadi 2,42 pada tahun 2022. Solvabilitas, yang ditunjukkan oleh debt to asset ratio, tetap relatif stabil di sekitar 0,67 hingga 0,68 pada tahun-tahun awal tetapi menunjukkan perbaikan, mencapai 0,52 pada tahun 2021 sebelum naik sedikit menjadi 0,6 pada tahun 2022. Aktivitas, diukur dengan

total asset turnover, bervariasi minimal dari 0,26 hingga 0,3. Kinerja keuangan, yang diwakili oleh return on equity, mengalami penurunan signifikan dari 0,23 pada tahun 2018 menjadi 0,1 pada tahun 2020 tetapi secara bertahap pulih menjadi 0,2 pada tahun 2022.

• PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Hasil perhitungan Rasio Keuangan pada PT Clipan Finance Indonesia Tbk dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT Clipan finance Indonesia Tbk

RASIO	Hasil Perhitungan				
	2018	2019	2020	2021	2022
Likuiditas					
Current ratio	2,16	2,21	2,58	2,88	2,61
Solvabilitas					
Debt to asset ratio	0,61	0,61	0,56	0,32	0,36
Aktivitas					
Total asset turnover	0,17	0,17	0,16	0,21	0,18
Kinerja Keuangan					
Return on equity	0,07	0,07	0,98	0,96	0,97

Sumber: data diolah, 2024

c. Uji Linier Berganda PT BFI Finance Tbk

Uji analisis regresi berganda bertujuan untuk memodelkan dan menganalisis pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Tabel 3. Analisis Linier Berganda PT BFI Finance Tbk

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	-.992	.538		-.843	.316
	Rasio Likuiditas	.266	.185	.873	1.439	.139
	Rasio Solvabilitas	.877	.444	.883	1.997	.295
	Rasio Aktivitas	-.517	.469	-.668	-1.104	.049

Sumber: data diolah, 2024

Peningkatan 1 unit pada "Rasio Likuiditas" berhubungan positif dengan peningkatan sekitar 0.266 unit pada "Kinerja Keuangan", namun nilai p yang lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa dampak "Rasio Likuiditas" belum signifikan secara statistik terhadap "Kinerja Keuangan". Meskipun koefisien untuk "Rasio Solvabilitas" juga positif, nilai p yang lebih besar dari 0.05

menunjukkan bahwa "Rasio Solvabilitas" tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap "Kinerja Keuangan". Sebaliknya, penurunan 1 unit pada "Rasio Aktivitas" berkorelasi negatif dengan penurunan sekitar 0.517 unit pada "Kinerja Keuangan", dan nilai p yang kurang dari 0.05 menunjukkan bahwa "Rasio Aktivitas" memiliki dampak yang signifikan terhadap "Kinerja Keuangan".

d. Analisis Liner Berganda PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Uji Analisis Regresi Berganda adalah teknik statistika untuk membuat model dan

menyelidiki pengaruh antara dua atau beberapa variabel bebas (independent variabel) terhadap satu variabel (dependent variabel).

Tabel 4. Analisis Liner Berganda PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Stf Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	-.548	.895		-6.12	.650
Rasio Likuiditas	2.091	.171	1.276	12.248	.042
Rasio Solvabilitas	-.835	.406	-.315	-2.056	.288
Rasio Aktivitas	-20.231	4.421	-.789	.137	.137

Sumber: data diolah, 2024

Koefisien untuk "Rasio Likuiditas" adalah 2.091 dengan nilai p sekitar 0.042, menunjukkan bahwa kenaikan 1 unit pada "Rasio Likuiditas" berhubungan positif dengan peningkatan sekitar 2.091 unit pada "Kinerja Keuangan". Sementara itu, koefisien untuk "Rasio Solvabilitas" adalah -0.835 dengan nilai p sekitar 0.288, yang menunjukkan bahwa meskipun koefisien ini negatif, nilai p yang lebih besar dari 0.05 menunjukkan bahwa "Rasio Solvabilitas" tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap "Kinerja Keuangan". Koefisien untuk "Rasio Aktivitas" adalah -20.231 dengan nilai p sekitar 0.137, menandakan bahwa kenaikan 1 unit pada "Rasio Aktivitas" berkorelasi negatif dengan penurunan sekitar 20.231 unit pada "Kinerja Keuangan".

2. Pembahasan

Analisis kinerja keuangan PT BFI Finance Indonesia Tbk dan PT Clipan Finance Indonesia Tbk selama periode 2018-2022 memberikan wawasan mendalam mengenai kemampuan likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan kinerja keuangan kedua perusahaan. Menggunakan rasio keuangan utama sebagai alat ukur, kita dapat mengamati bagaimana masing-masing perusahaan mengelola sumber daya keuangan mereka dan menghadapi tantangan ekonomi dalam beberapa tahun terakhir.

Likuiditas, yang diukur melalui current ratio, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. PT BFI Finance Indonesia Tbk memiliki current ratio yang relatif stabil dari tahun ke tahun, berkisar antara 2,06 hingga 2,67. Pada

tahun 2018, current ratio berada pada angka 2,44, menurun sedikit pada 2019 menjadi 2,06, dan kemudian meningkat hingga mencapai puncaknya pada 2020 dengan nilai 2,67. Setelah itu, current ratio sedikit menurun kembali menjadi 2,42 pada 2022. Stabilitas ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki manajemen likuiditas yang cukup baik, meskipun terdapat fluktuasi kecil yang mencerminkan tantangan operasional dan ekonomi yang dihadapi. Di sisi lain, PT Clipan Finance Indonesia Tbk menunjukkan tren peningkatan yang lebih konsisten dalam current ratio, dari 2,16 pada 2018 hingga mencapai 2,88 pada 2021, sebelum sedikit menurun menjadi 2,61 pada 2022. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan berkelanjutan dalam manajemen likuiditas perusahaan, menunjukkan bahwa PT Clipan Finance semakin mampu mengelola kewajiban jangka pendeknya dengan lebih baik.

Solvabilitas, yang diukur dengan debt to asset ratio, mengindikasikan proporsi aset yang dibiayai oleh utang. PT BFI Finance Indonesia Tbk mengalami penurunan rasio dari 0,67 pada 2018 menjadi 0,60 pada 2022. Penurunan ini menunjukkan perbaikan dalam solvabilitas perusahaan, menandakan bahwa perusahaan semakin mengurangi ketergantungan pada utang untuk membiayai asetnya. Hal ini bisa menjadi indikasi manajemen risiko yang lebih baik dan pengelolaan utang yang lebih efisien. Sementara itu, PT Clipan Finance Indonesia Tbk menunjukkan penurunan yang lebih dramatis dalam debt to asset ratio, dari 0,61 pada 2018 menjadi 0,32 pada 2021, sebelum sedikit meningkat ke 0,36 pada 2022.

Penurunan signifikan ini menunjukkan bahwa PT Clipan Finance telah berhasil mengurangi beban utang secara substansial, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor terhadap stabilitas keuangan perusahaan.

Aktivitas, yang dinilai melalui total asset turnover, mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. PT BFI Finance Indonesia Tbk menunjukkan sedikit fluktuasi dalam total asset turnover, dari 0,26 pada 2018 hingga 0,30 pada 2020, kemudian menurun lagi ke 0,24 pada 2022. Meskipun ada peningkatan pada 2020, tren menurun menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Di sisi lain, PT Clipan Finance Indonesia Tbk memiliki rasio yang relatif stabil, dengan sedikit peningkatan dari 0,16 pada 2020 menjadi 0,21 pada 2021, kemudian sedikit menurun ke 0,18 pada 2022. Stabilitas ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan efektivitas operasionalnya meskipun dalam kondisi ekonomi yang berfluktuasi.

Fenomena masalah yang lebih rinci menunjukkan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan kedua perusahaan. Pertama, penurunan likuiditas pada tahun-tahun tertentu dapat disebabkan oleh fluktuasi kondisi pasar seperti resesi ekonomi atau perubahan regulasi yang mempengaruhi arus kas perusahaan. Misalnya, kebijakan moneter yang ketat atau perubahan dalam peraturan keuangan dapat mengakibatkan pengurangan akses ke likuiditas, yang berdampak pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Kedua, penurunan total asset turnover mengisyaratkan adanya masalah dalam efektivitas penggunaan aset yang mungkin disebabkan oleh strategi manajemen aset yang kurang optimal atau penundaan dalam investasi produktif. Inefisiensi dalam pengelolaan aset dapat mengakibatkan penggunaan sumber daya yang tidak maksimal, sehingga mengurangi kemampuan

perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang optimal dari aset yang dimilikinya.

Ketiga, volatilitas dalam ROE menunjukkan adanya tantangan dalam profitabilitas yang mungkin diakibatkan oleh peningkatan biaya operasional atau margin keuntungan yang menurun, serta kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keunggulan kompetitifnya di pasar. Fluktuasi dalam profitabilitas juga bisa mencerminkan perubahan dalam permintaan pasar, persaingan yang semakin ketat, atau peningkatan biaya bahan baku dan operasional yang tidak dapat segera diteruskan kepada konsumen.

Kinerja keuangan, yang diukur melalui return on equity (ROE), menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas pemegang saham. PT BFI Finance Indonesia Tbk mengalami penurunan ROE dari 0,23 pada 2018 menjadi 0,10 pada 2020, namun berhasil pulih menjadi 0,20 pada 2022. Penurunan ini mungkin mencerminkan tantangan operasional atau pasar, tetapi peningkatan kembali menunjukkan adanya upaya dan strategi yang berhasil dalam meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, PT Clipan Finance Indonesia Tbk menunjukkan lonjakan signifikan dalam ROE, dari 0,07 pada 2018 menjadi 0,98 pada 2020, dengan sedikit penurunan menjadi 0,97 pada 2022. Lonjakan ini mencerminkan peningkatan luar biasa dalam efisiensi dan profitabilitas perusahaan, menunjukkan bahwa PT Clipan Finance berhasil mengoptimalkan penggunaan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi (Muttalib et al., 2021; Rustiyana et al., 2022). Penelitian menunjukkan bahwa ROE adalah metrik penting untuk menilai profitabilitas dan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas pemegang saham (Elfaz et al., 2022). Fluktuasi ROE pada kedua perusahaan tersebut menyoroti strategi dan respons pasar yang berbeda-beda.

menunjukkan bahwa kedua perusahaan memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing dalam aspek likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan kinerja keuangan. PT BFI Finance Indonesia Tbk menunjukkan stabilitas dengan fluktuasi minimal dalam rasio likuiditas dan solvabilitas selama periode 2018 hingga 2022. Current ratio yang berada dalam

kisaran 2,06 hingga 2,67 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang konsisten untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Stabilitas ini menunjukkan manajemen likuiditas yang cukup baik, meskipun ada sedikit penurunan dalam likuiditas pada tahun-tahun tertentu yang mungkin disebabkan oleh perubahan kondisi pasar atau kebijakan internal perusahaan. Namun, perusahaan menghadapi tantangan dalam memaksimalkan penggunaan asetnya, yang terlihat dari total asset turnover yang menurun dari 0,30 pada 2020 menjadi 0,24 pada 2022. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mungkin kurang efisien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan pendapatan yang optimal. Selain itu, return on equity (ROE) perusahaan mengalami penurunan dari 0,23 pada 2018 menjadi 0,10 pada 2020, meskipun kemudian pulih menjadi 0,20 pada 2022.

Penurunan mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam menghasilkan keuntungan yang memadai dari ekuitas pemegang saham selama periode tertentu, meskipun ada perbaikan yang menunjukkan potensi peningkatan kinerja keuangan di masa depan. Fenomena masalah yang lebih rinci menunjukkan bahwa penurunan likuiditas pada tahun-tahun tertentu dapat disebabkan oleh fluktuasi kondisi pasar seperti resesi ekonomi atau perubahan regulasi yang mempengaruhi arus kas perusahaan. Selain itu, penurunan total asset turnover mengisyaratkan adanya masalah dalam efektivitas penggunaan aset yang mungkin disebabkan oleh strategi manajemen aset yang kurang optimal atau penundaan dalam investasi produktif. Volatilitas dalam ROE menunjukkan adanya tantangan dalam profitabilitas yang mungkin diakibatkan oleh peningkatan biaya operasional atau margin keuntungan yang menurun, serta kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keunggulan kompetitifnya di pasar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja keuangan, PT BFI Finance Indonesia Tbk perlu memperbaiki praktik manajemen keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk menghadapi fluktuasi pasar. (Tenriwali,

2015).

Di sisi lain, PT Clipan Finance Indonesia Tbk menunjukkan perbaikan yang signifikan dalam likuiditas, solvabilitas, dan kinerja keuangan selama periode yang sama. Peningkatan current ratio dari 2,16 pada 2018 menjadi 2,88 pada 2021, meskipun sedikit menurun menjadi 2,61 pada 2022, mencerminkan perbaikan berkelanjutan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Muttalib et al., 2021). Dalam hal solvabilitas, debt to asset ratio perusahaan menurun drastis dari 0,61 pada 2018 menjadi 0,32 pada 2021, sebelum sedikit meningkat menjadi 0,36 pada 2022. Penurunan signifikan dalam rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengurangi beban utangnya secara substansial, yang meningkatkan stabilitas keuangannya dan memperkuat kepercayaan investor serta kreditur (Ratnaningsih et al., 2022). Return on equity PT Clipan Finance Indonesia Tbk mengalami lonjakan dari 0,07 pada 2018 menjadi 0,98 pada 2020, dengan sedikit penurunan menjadi 0,97 pada 2022. Lonjakan ini mencerminkan efisiensi luar biasa dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi dari ekuitas pemegang saham (Muttalib et al., 2021). Semakin besar return on equity (ROE) mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan yang tinggi (Shenurti et al., 2022). Namun, total asset turnover perusahaan relatif stabil tetapi tidak terlalu tinggi, menunjukkan bahwa PT Clipan Finance Indonesia Tbk perlu terus mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk mempertahankan pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan.

Kedua perusahaan menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan kondisi ekonomi yang berubah, namun mereka menghadapi tantangan yang berbeda. Perusahaan harus menghadapi perubahan dengan menjadi lebih kompetitif dan fleksibel untuk tetap relevan dan berhasil dalam lingkungan bisnis yang dinamis (Sinaga & Aslami, 2022). PT BFI Finance Indonesia Tbk perlu fokus pada strategi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan meningkatkan profitabilitasnya. Optimalisasi penggunaan

aset dapat dilakukan melalui investasi dalam teknologi dan proses bisnis yang lebih efisien. Di sisi lain, PT Clipan Finance Indonesia Tbk perlu mempertahankan momentum perbaikan keuangan dan terus mengoptimalkan penggunaan asetnya.

Hal ini dapat dicapai dengan mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko yang lebih ketat dan melakukan diversifikasi produk untuk meningkatkan pendapatan. Strategi yang berkelanjutan dan pengelolaan risiko yang baik akan menjadi faktor kunci untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan kedua perusahaan di masa depan. Pengelolaan risiko meliputi pengidentifikasian risiko, evaluasi dampaknya, serta pengembangan strategi untuk mengurangi atau menghilangkan risiko tersebut (Ompusunggu & Irenetia, 2023). Manajemen yang efektif dalam mengelola utang, meningkatkan efisiensi operasional, dan menjaga likuiditas akan sangat penting untuk memastikan kedua perusahaan tetap kompetitif dan mampu menghadapi tantangan ekonomi yang mungkin muncul. Dengan demikian, analisis ini menyoroti pentingnya perencanaan strategis yang cermat dan pengelolaan keuangan yang bijaksana untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi PT BFI Finance Indonesia Tbk dan PT Clipan Finance Indonesia Tbk di masa mendatang.

KESIMPULAN

Analisis kinerja keuangan PT BFI Finance Indonesia Tbk dan PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2018-2022) menunjukkan kekuatan dan kelemahan dalam likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan kinerja keuangan. BFI Finance stabil dalam likuiditas dan solvabilitas, sementara Clipan Finance menunjukkan perbaikan signifikan. Keduanya harus fokus pada strategi berkelanjutan, manajemen risiko, dan efisiensi operasional untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Perencanaan strategis dan pengelolaan keuangan yang bijaksana menjadi kunci bagi kedua perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Elfaz, M. A., Hayya, N. K., Aulia, I., Jufri, A., & Darmawan. (2022). Comparative

Analysis Of Company Profitability In The Financial Sector Before And During The Covid-19 Pandemic Maulanisa. *Journal of Economics and Public Health*, 1(4), 59–74.

Grediani, E., Saputri, E., & Hanifah, H. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 51–65. <https://doi.org/10.32639/jiak.v11i1.62>

Kulintang, A., & Putri, E. (2024). Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Overconfidence Serta Financial Technology dalam Mendorong Keputusan Investasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 11(1), 39–55. <https://doi.org/10.35838/jrap.2024.011.01.04>

Kusuma, A. M., & Estiningsih, W. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Aktifitas Sebagai Alat Penilaian Serta Implementasinya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Aneka Tambang Tbk. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(1), 272–281. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i1.584>

Milyanti, R. Y. (2010). Analisis Penggunaan Laporan Arus Kas DdalamMenilai Kinerja PT Magenta Jaya Lestari di Bandar Lampung. *Gema*, 1(1), 1–9.

Muttalib, A., Nasrullah, N., & Saputri, L. (2021). Analysis of Financial Statements To Measure the Financial Performance of the Company Before and During the Covid-19 Pandemic in Pt. Clipan Finance Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 5(1), 183–193. <https://doi.org/10.26618/profitability.v5i1.6410>

Nanda, R. F. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Emiten Syariah Sektor Basic Material. *Jurnal Akunida*, 8(2), 154–174. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cir>

- p.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1
- Ompusunggu, D. P., & Irenetia, N. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 140–147. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1129>
- Priyatiningsih, K. (2019). Pengaruh Strategi Bisnis dan Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia). *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 10(1), 731–740. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/1512>
- Purwasih, R., & Munandar, A. (2023). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal Dan Horizontal Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Mandom Indonesia Tbk Aris Ekonomi Bima. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(4), 196–221. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i4.729>
- Ratnaningsih, Trihastuti, A., & Hidayat, C. (2022). Financial Performance Analysis of Telecommunication Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Year 2015-2019. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 05(05), 1353–1363. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i5-15>
- Rustiyana, S., Resty, F., & Gusteti, Y. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas (DAR, DER, TIE) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sektor Keuangan (PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BFI Finance Indonesia Tbk Periode 2016-2020). *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 9(1), 72. <https://doi.org/10.54131/jbma.v9i1.134>
- Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6–15.
- Shenurti, E., Erawati, D., & Nur Kholifah, S. (2022). Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539>
- Sinaga, A. N. A., & Aslami, N. (2022). Analisis Dampak Manajemen Perubahan pada Organisasi atau Perusahaan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(2), 2514–2522.
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- Tenriwali, T. M. I. (2015). Analisis Pembentukan Cadangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Metode Impairment Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Bank Negara Indonesia (Persero). *Jurnal Akunida*, 2(1), 59–73.
- Zamzami, K. K., & Afif, M. N. (2015). Pengaruh Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Current Ratio (Cr), Dan Total Assets Turnover (Tat) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Kategori Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akunida*, 1(1), 27–35.